

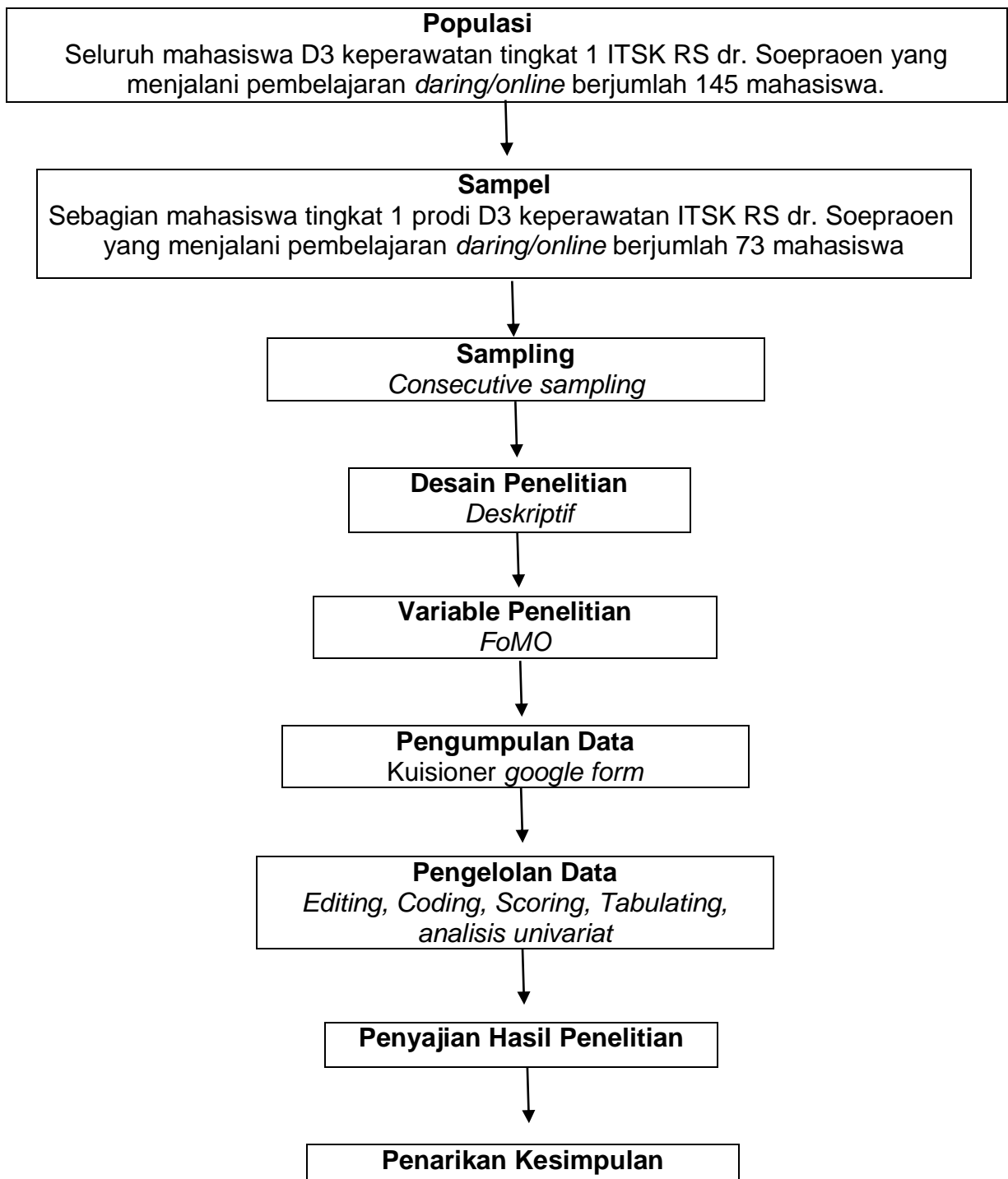
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena yang terjadi pada suatu kelompok subjek tertentu. Terkait dengan penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Fear of Missing Out (FoMO)* pada mahasiswa tingkat 1 prodi D3 keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen di masa pandemi *Covid-19*.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Gambaran *Fear of Missing Out (FoMO)* pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi D3 Keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen di Masa Pandemi *Covid-19*.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat 1 prodi D3 keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen sejumlah 145 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa tingkat 1 prodi D3 keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen yang berjumlah 73 mahasiswa.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *consecutive sampling*.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah *Fear of Missing Out (FoMO)*.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah *Fear of Missing Out (FoMO)* yang dialami oleh mahasiswa tingkat 1 di ITSK RS dr Soepraoen dalam menjalani pembelajaran daring selama pandemi *Covid-19*.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skor
<i>Fear of Missing Out (FoMO)</i>	<i>Fear of Missing Out (FoMO)</i> didefinisikan sebagai ketakutan akan kehilangan momen berharga individu atau kelompok lain.	Penilaian <i>FoMO</i> yang dialami mahasiswa berdasarkan kuesioner yang berisi pernyataan 1. Ketakutan 2. Kecemasan 3. Kekhawatiran	<i>Fear of Missing Out Scale (FoMOs)</i>	Ordinal	Pernyataan <i>Favorable</i> Tidak Setuju: 1 Sangat Tidak Setuju: 2 Netral: 3 Setuju: 4 Sangat Setuju: 5 Pernyataan <i>Unfavorable</i> Tidak Setuju: 5 Sangat Tidak Setuju: 4 Netral: 3 Setuju: 2 Sangat Setuju: 1 Kriteria : Tinggi: $X > \text{mean} + \text{SD}$ Sedang: $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$ Rendah: $X < \text{Mean} - \text{SD}$

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Proses pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus perijinan surat pengantar studi pendahuluan dari Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang
- b. Mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner *FoMOs* melalui *link google form* kepada mahasiswa tingkat 1 Prodi D3 Keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen selaku responden dengan :
 - Bagian pertama berisi tentang *informed consent*
 - Bagian kedua berisi pengisian data personal responden
 - Bagian ketiga berisi petunjuk pengisian
 - Bagian keempat berisi 10 pertanyaan menggunakan *FoMOs*
- d. Responden harus mengisi semua daftar pertanyaan yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner akan otomatis di *submit* dan masuk ke akun peneliti
- e. Setelah semua responden sudah mengisi *link google form*, peneliti melakukan analisa data
- f. Penyusunan laporan hasil penelitian
- g. Peneliti mengurus surat pernyataan telah selesai melakukan penelitian dari Rektor ITSK RS dr. Soepraoen

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini, semakin tinggi skor total *FoMO* yang diperoleh oleh suatu individu, maka semakin tinggi pula tingkat *FoMO* individu tersebut dan juga sebaliknya. Penelitian ini menggunakan *Fear of Missing Out Scale (FoMOs)* yang telah dikembangkan oleh Przybylski (2013) dengan lima alternatif jawaban, yaitu: SS (Sangat Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) sehingga data akan berbentuk ordinal.

3. Waktu dan Tempat Pengumpulan Data.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19-21 Juni 2022 melalui *google form* yang dikirimkan kepada mahasiswa tingkat 1 prodi D3 keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen.

3.5.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisa dilakukan pada setiap data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner tentang Gambaran *Fear of Missing Out (FoMO)* pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi D3 Keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen di Masa Pandemi *Covid-19* melalui *google form*. Analisa dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentasi masing-masing kategori. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut

1. Editing

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali semua kuesioner yang telah diisi, bila ada ketidakcocokan meminta responden yang

bersangkutan mengisi lembar kuesioner tersebut.

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Setelah dilakukan pengeditan, kemudian dilakukan pengkodean pada setiap lembar jawaban yang terkumpul pada lembar kuesioner untuk memudahkan proses pengumpulan data.

Inisial : di kode R1

- 18 tahun : dikode 1
- 19 tahun : dikode 2
- 20 tahun : dikode 3
- 21 tahun : dikode 4

Jenis Kelamin

- Laki laki : dikode 1
- Perempuan : dikode 2

Media sosial yang digunakan untuk daring

- Whatsapp : dikode 1
- Zoom : dikode 2
- Google classroom : dikode 3
- E – Learning : dikode 4
- Edmodo : dikode 5

Waktu yang digunakan untuk daring

- 3-4 jam perhari : dikode 1
- 5-6 jam perhari : dikode 2
- 7-8 jam perhari : dikode 3

3. Scoring (Skor)

Scoring adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu di beri kode untuk penilaian pertanyaan dinilai oleh peneliti. Penyekoran jawaban sampel pada *Fear of Missing Out Scale* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penyekoran Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tidak Setuju	1	5
Sangat Tidak Setuju	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Kategorisasi skala dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut kontinuu berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2010 hlm. 107). Dalam penelitian ini *FoMOs* dikelompokkan dalam tiga kategori. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategorisasi Skala FoMO

Rentang Nilai	Kategori
$X > mean + SD$	Tinggi
$Mean - SD \leq X \leq Mean + SD$	Sedang
$X < Mean - SD$	Rendah

4. Processing (Proses)

Proses data dilakukan agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis dengan cara memasukkan data dari kuisisioner ke program pengolah data yang ada di computer.

5. *Tabulating* (Tabel)

Selanjutnya dikelompokkan secara teliti, dihitung dan dijumlahkan kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel distribusi frekuensi

6. Analisis univariat (Persentase)

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil kuesioner sebelum diberikan perlakuan dan setelah selesai (Nursalam, 2013).

Dari distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

Seluruh	: 100%
Hampir seluruh	: 76% - 99%
Sebagian besar	: 51% - 75%
Setengahnya	: 50%
Hampir setengahnya	: 26% - 49%
Sebagian kecil	: 1% - 25%
Tidak satupun	: 0%

3.6 Etika Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memenuhi etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 *Informed Consent*

Dilakukan sebelum melakukan penelitian pada subjek penelitian. Subjek diberi arahan tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek

bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

3.6.2 Anonimity (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkapnya pada lembar pengumpulan data, cukup inisialnya saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden nantinya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti nantinya hanya dilaporkan pada hasil riset.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat mengamati secara langsung kepada responden terhadap pengisian kuesioner
2. Tatap muka dilaksanakan secara daring sehingga peneliti kurang dapat mengondisikan responden.
3. Peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan dikerjakan sendiri atau diwakilkan atau berdiskusi atau bahkan secara asal.